

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA FILM  
*SERDADU KUMBANG* KARYA ARI SIHASALE DAN  
IMPILKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

oleh

**Riza Atifah**

**NIM 06021382025066**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA FILM  
SERDADU KUMBANG KARYA ARI SIHASALE DAN  
IMPLIKASINYA TETRHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Riza Atifah**

**06021382025066**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Mengesahkan:**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 19801001200212001

Pembimbing

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 19801001200212001

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA FILM  
SERDADU KUMBANG KARYA ARI SIHASALE DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Riza Atifah**

**NIM: 06021382025066**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua/Pembimbing : Nama Dosen**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd**

**2. Anggota/Penguji : Nama Dosen**



**Drs. Ansori, M.Si.**

**Palembang, Mei 2024  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd  
NIP 19801001200212001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Atifah

NIM : 06021382025066

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Kesantunan Berbahasa pada Film Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” adalah hasil karya saya dan tidak ada unsur penjiplakan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran pada skripsi mengenai keaslian karya, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Riza Atifah

NIM 06021382025066

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. serta sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat dan syafaat, hidayah, dan karunia-Nya.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT. yang selalu memberikam kemudahan, dalam setiap urusan dan memberikan keridhoan di setiap langkah penulis.
2. Kedua orang tuaku tercinta. Ibuk dan Ebak yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan materi dan moril, motivasi, pembelajaran, semangat, dan cinta tiada batas demi kesuksesanku. Terima kasih atas pundak untuk bersandar, tangan yang selalu menggenggam, sabar seluas samudra, waktu yang diluangkan, senyum, peluk hangat, dan segalanya. Hadir dan temani Ayuk di setiap perjalanan dan tetap menjadi penerang jalan Ayuk. Sebanyak apa Ayuk menulis tak dapat menggambarkan cinta dan terima kasih untuk kalian.
3. Kedua adikku tersayang, Muhammad Ikhsan yang dan Afif Nurrahman yang senantiasa menghadirkan canda tawa, mencurahkan kasih sayang, semangat, dan nakal yang menghibur.
4. Keluarga besarku yang tidak dapat aku tuliskan namanya satu persatu yang memberikan dukungan, doa, dan semangat.
5. Nenekku tercinta, Umak. Skripsi ini juga kupersembahkan untuk dirimu. Meskipun dirimu tak membersamaiku sampai di titik ini. Namun, diriku akan selalu membawa namamu pada setiap langkahku dalam kehidupan ini. Terima kasih untuk kisah dan kisah manis yang hingga kini tetap hidup. Datanglah walaupun itu hanya di dalam tidurku. Dirimu akan selalau menjadi alasanmu menangis pada Tuhan. Senyummu akan selalu hidup di mataku. Kasihmu masih bisa aku rasakan sampai saat ini. Bayangmu selalu mengiringiku. Diriku percaya bahwa engkau bisa merasakan rindu yang sengsara ini. Nisanmu akan selalu menjadi tempatku bercerita dan tempat yang akan selalu aku rindukan.

6. Nenekku tercinta, Ende. Terima kasih sudah tetap ada dan kebersamainya perjalananku sampai saat ini. Hiduplah lebih lama untuk melihat setiap hal-hal indah yang akan aku capai.
7. Orang-orang yang tidak sempat kebersamainya kesuksesanku, terkhusus, Kakekku tercinta, adikku semoga tenang di sisi Allah SWT, dan beberapa orang yang tak dapat aku tuliskan namanya. Terima kasih atas cinta tiada batas yang selalu tercurah dan selalu terkenang.
8. Dosen pembimbing sekaligus koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang sudah membimbing dengan ikhlas, memberikan semangat, motivasi hingga skripsi ini bisa selesai dengan baik. Terima kasih atas waktu yang dihabiskan di rumah yang penuh kehangatan dan kenangan.
9. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah membantu dan mengupayakan administrasi pendidikan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.
11. Karyawan dan staf Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu proses administrasi dan pelayanan akademik.
12. Sahabat pejuang toga, Maya, Hana, dan Nop. Terima kasih untuk tujuh semester sebagai partner dalam segala hal. Sampai jumpa di setiap reuni yang telah direncanakan.
13. Sahabatku, Dwi Tugi Astuti. Terima kasih atas segalanya, maaf atas segala keluh kesahku, dan terima kasih telah mempertemukan Aku dengan keluarga yang hangat selama perkuliahan. Terima kasih untuk semangat, motivasi, kisah, dan kasih yang sudah terjalin.
14. Sahabat masa kecilku, Aji Nur Faizah yang telah menemani masa kecilku hingga kini. Terima kasih untuk dukungan dan doa yang menjadi sumber semangat penulis. Semoga hal-hal baik selalu membuat kita saling mengingat dan saling menyayangi.

15. Yuk Bila, terima kasih telah menjadi sosok saudara tak sedarah dan selalu menghadirkan peran yang tak pernah ku dapat. Ayuk selalu menjadi tempat bercerita paling nyaman dan selalu memberikan semangat. Terima kasih untuk hal-hal baik kemarin, hari ini, dan esok. Teteaplah menjadi ssudara tak sedarah yang ku temui pada takdir baik.
16. Untuk adik-adikku yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan selalu menjadi penghibur. Indah, Vira, Ummu, Aulia, dan Zipa.
17. Aisyah dan Sabrina, terima kasih telah menjadi keluarga selama 40 hari yang penuh kisah kasih. Terima kasih atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih sudah menjadi tempat bercerita dan mencurahkan keluh kesah. Supra bonceng tiga di Lahat tidak akan terlupakan.
18. Anak bimbingan Ibu Santi, terima kasih atas koordinasinya. Terkhususnya, Dila Fedita yang telah membersamai penulis. Terima kasih atas kisah yang sudah dirangkai ya Sisi Dila. Jangan lupa sama Palembang ya!
19. Sahabat KKN 97 Desa Keban, terima kasih atas kisah kasih dan telah menjadikan rumah sehangat rumah selama 40 hari, serta telah menjadi keluarga 1001 kenangan. Sampai jumpa kembali di tempat kita bertemu dan sampai jumpa untuk pertemuan dalam takdir sengaja dan ketidaksengajaan. Sebanyak apa aku menulis tidak bisa menggambarkan kasih kalian.
20. Sahabat PLP SMA Negeri 1 Palembang, terima kasih atas 30 hari perjuangan untuk menjadi seorang guru. Terima atas kenangan yang yang sudah dibingka. Jangan lupakan. Rasa penat seperti penatnya naik ke lantai tiga yah!
21. Teman-teman seperjuangan, PBSI FKIP Unsri Angkatan 2020. Terima kasih untuk waktu yang telah dibingka bersama kenangan, perdebatan, dan segalanya yang sudah menguatkan dan membentuk kita seperti keluarga
22. Almamaterku.
23. Yang terakhir, Riza Atifah. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang sejauh ini. Kuat-kuat ya, percaya kalau hal baik itu selalu ada.

## **Motto**

*“Yang terjadi kepadamu adalah takdir terbaik, sebab takdir sudah tertakar dan tidak akan tertukar”*

*(Riza Atifah, 11 Mei 2024)*

## PRAKATA

Syukur alhamdulillah telah selesai skripsi dengan judul “Strategi Kesantunan Berbahasa pada film *Serdadu Kumbang* Karya Ari Sihasale dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini dapat selesai dengan baik juga karena beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si., sebagai Rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Hartono, M.A., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., sebagai ketua jurusan Bahasa dan Seni, dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan ilmunya.

Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran di bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam setiap jenjang pendidikan dan perkembangan ilmu bahasa dan teknologi

Palembang, Januari 2024  
Penulis,



Riza Atifah

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	1
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	4
PRAKATA.....	7
DAFTAR ISI.....	9
ABSTRAK .....	10
PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1. 2 Rumusan Masalah .....	15
1.3 Tujuan .....	15
1.4 Manfaat .....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	17

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA FILM *SERDADU KUMBANG* KARYA ARI SIHASALE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud strategi kesantunan berbahasa dan ciri-ciri bahasa verbal dan non verbal strategi kesantunan berbahasa pada film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik etnografi yang terdiri dari enam tahap yaitu (1) penentuan proyek penelitian, (2) menyajikan pertanyaan, (3) pengumpulan data, (4) merekam data, (5) analisis data, dan (6) menyusun laporan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada tiga belas strategi kesantunan berbahasa yang ada di dalam film *Serdadu Kumbang* yang meliputi (1) memberi perhatian, (2) mengoptimalkan perhatian, (3) menggunakan variasi bahasa, (4) memperlihatkan persetujuan, (5) menghindari perselisihan, (6) memperlihatkan kesamaan, (7) memakai candaan, (8) mengerti keinginan, (9) menawari/berjanji, (10) memperlihatkan optimis, (11) melibatkan lawan bicara, (12) meminta pertimbangan/menyatakan hubungan timbal balik, dan (13) alasan. Setiap strategi tersebut memiliki ciri-ciri bahasa verbal dan non verbal. Ciri-ciri bahasa verbal ditinjau dari ciri gramatikal dan ciri sosiolinguistik. Sedangkan, ciri bahasa non verbal ditinjau dari nada dan ekspresi. Penelitian ini juga memiliki implikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia baik di jenjang SMA maupun jenjang SMP. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran. Contohnya adalah pada jenjang SMA itu dapat dijadikan bahan ajar pada materi teks debat. Sedangkan pada jenjang SMP, dapat dijadikan bahan ajar pada materi teks tanggapan.

**Kata kunci:** Strategi kesantunan berbahasa, ciri verbal dan non verbal, film *Serdadu Kumbang*

**Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP**

Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Riza Atifah

NIM : 06021382025066

Dosen Pembimbing: Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

**LANGUANGE POLINETESS STRATEGIES THE MOVIE *SERDADU KUMBANG* BY ARI SIHASALE DAM ITS IMPLICATIONS FOR  
INDONESIAN LANGUAGE LEARNING**

[atifahriza08@gmail.com](mailto:atifahriza08@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to describe the form of politeness strategies and the verbal and non-verbal language characteristics of politeness strategies in the movie *Serdadu Kumbang* by Ari Sihasale. In addition, this study aims to find out the implications for Indonesian language learning. This research uses ethnographic method. The data collection techniques used in the research are listening technique and note-taking technique. The data analysis technique used in this research is ethnographic technique which consists of six stages, namely (1) determining the research project, (2) presenting questions, (3) collecting data, (4) recording data, (5) analyzing data, and (6) compiling reports. Based on the results of the study, it is known that there are thirteen language politeness strategies in the *Serdadu Kumbang* film which include (1) paying attention, (2) optimizing attention, (3) using language variations, (4) showing agreement, (5) avoiding disputes, (6) showing similarity, (7) using jokes, (8) understanding wishes, (9) offering/promising, (10) showing optimism, (11) involving interlocutors, (12) asking for consideration/stating reciprocal relationships, and (13) reasoning. Each of these strategies has verbal and non-verbal language characteristics. Verbal language characteristics are viewed from grammatical features and sociolinguistic features. Meanwhile, non-verbal language characteristics are reviewed from tone and expression. This research also has implications for learners

**Keywords: Language politeness strategies, verbal and non-verbal features, *Serdadu Kumbang* movie.**

---

Clarified by,  
Coordinator Study Program of Indonesian  
Language and Literature Education,

Advisor



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 19801001200212001



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 19801001200212001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era kemajuan, komunikasi menjadi hal yang bisa dikatakan sebagai kebutuhan manusia dalam setiap bidang. Khususnya generasi muda dalam lingkungan berkembang yang memerlukan komunikasi untuk melakukan aktivitas. Berdasarkan jenisnya, komunikasi terbagi menjadi dua yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang berwujud lisan dan tulisan. Sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang pada umumnya berwujud fisik atau bahasa tubuh. Komunikasi adalah salah satu sarana atau alat yang digunakan masyarakat untuk menyampaikan maksud dan tujuan sebuah interaksi. Interaksi yang dilakukan oleh masyarakat tentunya dilandasi aturan atau yang disetujui sehingga terjalin komunikasi yang positif,

Dalam masyarakat terdapat norma atau tatanan yang telah ditetapkan oleh sebuah kelompok dan sudah disetujui oleh individu atau sekumpulan orang yang terikat norma tersebut. Kesantunan adalah sebuah ketentuan perilaku yang diimplementasikan dan disetujui oleh sebuah perkumpulan masyarakat tertentu. Oleh sebab itu, kesantunan menjadi ketentuan yang disetujui dalam perilaku sosial. Kesantunan berbahasa dapat dilihat dari cara seseorang berkomunikasi melalui simbol verbal atau cara berbahasa. Kesantunan berbahasa dibutuhkan dalam komunikasi untuk memperlancar komunikasi tersebut dengan penyampaian bahasa sesuai dengan kaidah yang terikat dengan norma. Dalam sebuah komunikasi akan tercipta rasa nyaman dan saling menghargai jika penutur dan juga lawan bicara menggunakan kesantunan berbahasa. Oleh karena itu strategi kesantunan yang mahir dalam berbahasa sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi.

Strategi kesantunan adalah hal yang penting dan sebaiknya diperhatikan dalam berkomunikasi. Pada era globalisasi sudah mengalami beragam perubahan terutama pada kebiasaan, terutama budaya kesantunan berbahasa. Kesantunan adalah norma dan tata cara berperilaku yang disepakati dan dimusyawarkan bersama oleh suatu kelompok tertentu atau masyarakat. Strategi kesantunan dapat dilihat dari berbagai

aspek dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah interaksi sosial memerlukan sarana dalam berkomunikasi agar terjalin hubungan sosialisasi yang baik dalam kehidupan melalui kesantunan berbahasa. Kesantunan berbahasa adalah norma dan aturan-aturan yang memiliki nilai dan harus dipertahankan di Indonesia. Pada proses komunikasi yang baik perlunya menggunakan bahasa yang santun agar lawan bicara merasa di hormati.

Saat ini banyak sekali keuntungan yang diperoleh dari perkembangan zaman. Misalnya saja banyaknya pajanan yang bisa dijadikan contoh untuk generasi baru yang bisa diteladani dalam era globalisasi, seperti film. Contohnya Film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale yang merupakan film Indonesia dari desa yang mengangkat tema pembelajaran dan perjuangan dalam pendidikan. Pada film ini mengandung nilai pembentukan karakter pada generasi muda yang dapat dijadikan contoh yang bisa diteladani. Pada film ini juga banyak mengandung bahasa-bahasa yang santun sehingga bisa diimplementasikan dalam kehidupan.

Pada karya sastra bisa dilihat strategi kesantunan berbahasa yaitu film yang diangkat dari film. Menurut Helvianie (dalam Ernalida, 2016) berpendapat bahwa kesantunan berbahasa mencerminkan beberapa kegiatan dan sebuah karya, seperti karya sastra. Dalam sebuah masyarakat yang mencerminkan jati dirinya ke dalam sebuah karya sastra, misalnya karya sastra berupa dialog. Hal ini berhubungan dengan karya sastra yang di kaji oleh peneliti yaitu Film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale.

Dalam analisis percakapan dan sosiolinguistik, strategi kesantunan merupakan konteks sosial tertentu melalui tindak tutur dengan mengungkapkan kepedulian kepada individu lain dan meminimalisir ancaman atas harga diri (wajah). Oleh sebab itu, kesantunan atau kesopanan dibutuhkan dalam tatanan sosial sebagai wujud empati antar individu dalam kehidupan. Hal ini juga terjadi dalam media sosial, media cetak, dunia perfilman, dan sebagainya. Seperti pada film yang di dalamnya terdapat aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan disajikan dengan halus. Sama halnya dengan karya sastra, yang merupakan hasil, pemikiran, ide, gagasan, dan ungkapan pengarang. Dalam membuat sebuah film yang memerlukan bahasa sebagai media penyampainnya. Film yang berupa hasil pemikiran pengarang atau

sutradara di dalamnya terdapat isi, bentuk, ungkapan, wajah, dan masalah yang dikembangkan oleh seorang sutradara. Selanjutnya, penonton bisa menikmati hasil imajinasi yang dituangkan pengarang atau sutradara melalui sebuah karya sastra khususnya film.

Film merupakan sebuah sketsa atau gambar yang berada dalam sebuah frame yang dapat diestimasikan melalui proyektor, sehingga terlihat gambar yang hidup dan bergerak didalamnya memunculkan daya tarik. Wibowo (dalam Helvianie, 2016) berpendapat bahwa film adalah salah satu sarana untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada Masyarakat melalui sebuah kisah, sedangkan bagi seorang seniman film adalah saran untuk mengungkapkan dan mengekspresikan imajinasi dan karya-karyanya.

Sebuah film memiliki makna dan nilai-nilai, salah satunya adalah banyaknya nilai yang terkandung dalam komunikasi dan nilai kesantunan berbahasa. Nilai kesantunan ini dapat bermanfaat bagi para siswa. Namun, tidak banyak peneliti yang menelaah secara dalam tentan hal ini, khususnya pada film. Padahal di dalam film memiliki banyak nilai moral yang bisa disampaikan.

Berbagai penelitian telah dilakukan dengan mengkaji tentang kesantunan berbahasa. Helvianie (2016) dan Sasongko (2018) mengkaji kesantunan berbahasa dalam sebuah novel yang hasilnya dikemukakan bahwa terdapat ciri-ciri kesantunan berbahasa. Dari berbagai penelitian ini, Adapun keterbaruan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menganalisis salah satu film yang terkenal dan digemari oleh masyarakat.
2. Penelitian ini menggunakan teori startegi kesantunan berbahasa dengan menggunakan teori Pramujiono (2020), karena teori ini mencakup banyak hal yang berkaitan dengan kesantunan dalam komunikasi
3. Dalam penelitian ini akan membahas secara rinci tentang ciri-ciri bahasa verbal dan non verbal yang ada dalam film ini.
4. Penelitian ini juga akan mengungkapkan tema-tema budaya yang ada dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik menganalisis film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale yang merupakan film pendidikan. Film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale bercerita mengenai kisah perjalanan hidup tiga orang sahabat yang memiliki cita-cita tinggi meskipun memiliki banyak keterbatasan, bandel, dan tidak begitu pintar. Akan tetapi, mereka memiliki cita-cita dan menulisnya di kertas yang dimasukkan ke dalam botol. Film ini berlatar tempat di Desa Mantar, Nusa Tenggara Barat. Film ini memiliki tema pendidikan yang dapat menginspirasi anak-anak dan masyarakat, terutama masyarakat di pulau yang memiliki cita-cita namun terhalang keterbatasan. Film ini disajikan dengan tema perjuangan pendidikan dalam menggapai cita-cita dalam kekurangan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji strategi kesantunan berbahasa pada sebuah film dengan menggunakan teori yang cocok digunakan dengan kajian ini yang berjudul “Strategi Kesantunan Berbahasa pada Film *Serdadu Kumbang* Karya Ari Sijasale dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penelitian ini juga diharapkan bisa memperoleh informasi mengenai strategi kesantunan dan budaya kesantunan dalam sebuah Masyarakat.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

- a. Apa sajakah wujud strategi kesantunan berbahasa pada Film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale?
- b. Bagaimana ciri-ciri bahasa verbal dan non verbal strategi kesantunan berbahasa secara umum pada film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale?
- c. Bagaimana implikasi strategi kesantunan berbahasa yang terdapat pada Film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui wujud strategi kesantunan berbahasa pada Film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale.

- b. Untuk mengetahui ciri-ciri verbal dan non verbal strategi kesantunan berbahasa secara umum pada Film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale.
- c. Untuk mengetahui implikasi strategi kesantunan berbahasa pada Film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan wawasan pengetahuan mengenai strategi kesantunan berbahasa pada kajian pragmatik.

- b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi motivasi dalam memaknai film yang dapat digunakan sebagai referensi dalam menyusun penelitian yang serupa. Kemudian pada bidang ilmu pendidikan (pengajaran), penelitian ini dapat digunakan untuk bahan dalam pengajaran mengenai relasi moral.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ala, M.M. (2019). *Interfensi fonologi dan gramatikal siswa kelas VII mts 1 Kudus dalam pembelajaran bahasa arab (kajian sosiolingistik)*. Kudus: Universitas Negeri Semarang, 16-24. <https://journal.unnes.ac.id/sju/laa/article/view/32549>. (diakses pada 2023)
- Astuti, R. dkk. (2012). *Kesantunan berbahasa dalam talkshow neo democracy di metro tv*. Padang: Universitas Negeri Padang, 112-118 <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/433>. (diakses pada 2023)
- Cahyaningrum, F. dkk. 2019. *Kesantunan Berbahasa siswa dalam konteks negosiasi di sekolah menengah atas*. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya, 14-22. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/2184>. (diakses pada 2023)
- Diah, A. (2018). *Pengaruh komunikasi verbal dan non verbal guru terhadap prestasi belajar siswa bidang studi qur'an hadis di mts al falah Tanjung Rejo Jekulo Kudus*. Jawa Tengah: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 27-32. <https://repository.iainkudus.ac.id/2213/>. (diakses pada 2023)
- Dwanto, S.A. (2022). *Tindak tutur ekspresif dalam film miracle in cell n0.7*. Jakarta: Universitas Nasional, 30-36. <http://repository.unas.ac.id/5235/>. (diakses pada 2023)
- Ermawati, dkk. (2020). *Kemampuan mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia fkip uir dalam menentukan jenis kalimat*. Riau: Universitas Islam Riau, 10-17. <https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/2097/2497>. (diakses pada 2024)
- Febrianti, F.D. (2019). *Etnografi dalam pembelajaran bahasa Inggris*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Puwokerto, 18-24. [https://osf.io/2jeu3?view\\_only=](https://osf.io/2jeu3?view_only=). (diakses pada 2023)
- Gunartha, I.W. dkk. (2023). *Evaluasi kesantunan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia: upaya memperkuat karakter bangsa*. Bali: Universitas Mahaadewa, 21-27. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/download/3341/2288/12279>. (diakses pada 2023)
- Gunawan, F. (2014). *Representasi kesantunan brown dan levinson dalam wacana akademik*. Sulawesi Tenggara: STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, 26-31. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/view/309>. (diakses pada 2023)

- Gusnawati, dkk. (2014). *Pengakuan dan Etnisitas: Strategi Kesantunan dalam Bahasa Bugis*. Makasar: Universitas Hasanuddin, 142-147. <https://core.ac.uk/download/pdf/25493818.pdf>. (diakses pada 2023)
- Haula, B. (2019). *Kategori fatis dalam bahasa sasak*. Sulawesi Tenggara: Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara, 25-53. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/view/1268/0>. (diakses pada 2024)
- Helvianie, W. (2016). *Kesantunan berbahasa pada novel daun yang jatuh tak pernah membenci angin karya tereliye*. Sumatera Selatan: Universitas Sriwijaya.
- Irawan, W.D. (2019). *Kata sapaan kekerabatan dalam masyarakat Lampung Lungkai*. Kotabum: Universitas Muhammadiyah Kotabumi. 34-41. <https://www.neliti.com/id/publications/338787/kata-sapaan-kekerabatan-dalam-masyarakat-lampung-sungkai>. (diakses pada 2024)
- Johari, A. (2016). *Manifestasi kesantunan melayu dalam ujaran memberi dan meminta nasihat*. Kuala Lumpur: Universitas Malaya. 24-27. [https://www.researchgate.net/publication/314782854\\_Manifestasi\\_Kesantunan\\_Melayu\\_dalam\\_Ujaran\\_Memberi\\_dan\\_Meminta\\_Nasihat](https://www.researchgate.net/publication/314782854_Manifestasi_Kesantunan_Melayu_dalam_Ujaran_Memberi_dan_Meminta_Nasihat). (diakses pada 2024)
- Khotimah, I.H. (2019). *Komunikasi verbal dan non verbal dalam diklat*. Jawa Timur: STAIN Pamekasan, 32-29. [https://www.researchgate.net/publication/337208719\\_KOMUNIKASI\\_VERBAL\\_DAN\\_NON\\_VERBAL\\_DALAM\\_DIKLAT](https://www.researchgate.net/publication/337208719_KOMUNIKASI_VERBAL_DAN_NON_VERBAL_DALAM_DIKLAT). (diakses pada 2023)
- Kurniati, D.P.Y. (2016). *Modul komunikasi verbal dan non verbal*. Denpasar: Universitas Udayana, 17-26. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pondidikan\\_dir/a3a4fc3bf4ad19b0079f4a31c593398b.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_dir/a3a4fc3bf4ad19b0079f4a31c593398b.pdf). (diakses pada 2024)
- Kusumaswarrah, K.K. (2018). *Strategi kesantunan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Jawa Timur: Universitas Negeri Jember, 42-54. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/1583>. (diakses pada 2024)
- Larasati, D.A. (2022). *Tindak tutur direktif tokoh serial habibie & ainun dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas xi sma*. Sumatera Selatan: Universitas Sriwijaya.
- LP2M UMA. (2022). *Analisis deskriptif dan tips untuk peneliti*. 22-25. <https://lp2m.uma.ac.id/2022/09/12/analisis-deskriptif->. diakses pada 24-35 Februari 2023. (diakses pada 2023)
- Lolita. (2023). *Kesantunan berbahasa siswa kelas x di madrasah aliyah negeri 01 kepahiang*. Sumatera Selatan: Insititut Agama Islam Negeri Curup, 30-40. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/5031/>. (diakses pada 2024)

- Manurung, R. (2022). *Kesantunan Berbahasa dalam komunikasi verbal wahana sinjar*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 27-35. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1454>. (diakses pada 2024)
- Nabila, H.S. (2021). *Kesantunan berbahasa tokoh dalam film anak karaeng: perspektif brown & levinson*. Makasar: Universitas Hasanuddin, 25-34. [https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/13199/2/F51116006\\_skripsi\\_31-01-2022%201-2.pdf](https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/13199/2/F51116006_skripsi_31-01-2022%201-2.pdf). (diakses pada 2024)
- Nakrowi, J.S. dan Pujianti, A. (2019). *Review: Strategi kesantunan berbahasa Suku Jawa dalam interaksi antarsuku di Halmahera Utara*. Malaku: Universitas Hein Namotemo, 76-89. <https://ojs.unm.ac.id/retorika/article/view/6909>. (diakses pada 2024)
- Noviana, D. (2017). *Tindak tutur representatif dalam rubrik opini surat kabar Kompas edisi maret 2017 sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia di SMA*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 30-37. <https://eprints.ums.ac.id/55275/>. (diakses pada 2023)
- Novitasari, E. (2023). *Review: Kesantunan berbahasa guru dan siswa pada diskusi pembelajaran bahasa Indonesia dalam perspektif teori Robin Lakoff*. Jambi: Universitas Jambi, 17-29. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/7478>. (diakses pada 2023)
- Nur, E. (2020). *Analisis bentuk komunikasi Masyarakat dalam menyampaikan informasi sosial distancing terhadap penanggulangan virus corona du kabupaten Gowa*. Makasar: Balai Besar Pengakjian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Makasar, 44-56. <https://www.neliti.com/id/publications/340586/analisis-bentuk-komunikasi-masyarakat-dalam-me-nyampaikan-informasi-social-distan>. (diakses pada 2024)
- Pramujiono, A. dkk. (2020). *Research gate: Kesantunan berbahasa, pendidikan kaarakter, dan pembelajaran yang humanis*. Tangerang: Indocamp, 24-40. [https://www.researchgate.net/publication/358274590\\_KESANTUNAN\\_BERBAHASA\\_PENDIDIKAN\\_KARATER\\_DAN\\_PEMBELAJARAN YANG\\_HUMANIS](https://www.researchgate.net/publication/358274590_KESANTUNAN_BERBAHASA_PENDIDIKAN_KARATER_DAN_PEMBELAJARAN YANG_HUMANIS). (diakses pada 2023)
- Sastronesia. *Strategi kesantunan berbahasa*. <https://sastronesia.id/strategi-kesantunan-berbahasa-menurut-brown-dan-levinson/>. (diakses pada 2023)
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta, 27-33. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=281396>. (diakses pada 2023)
- Sujianti, D.A., & Umar, T.M. (2021). *Review: Efektivitas komunikasi nonverbal bahasa isyarat dalam pemenuhan kebutuhan siswa SLB Cicendo Bandung*.

- Bandung: Universitas Islam Bandung, 24-38.  
<https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRJMD/article/view/311>. (diakses pada 2023)
- Sukartiningsih, W. (2021). *Hakikat pragmatik*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 17-34. <https://cv.unesa.ac.id/detail/196801181994032003>. (diakses pada 2023)
- Sunaryanto. (2021). *Reseach gate: Etnografi dalam penelitian kualitatif: konsep dan desainnya*. Jakarta: STIDDI Al-Hikmah Jakarta, 21-45. [https://www.researchgate.net/publication/351954054\\_ETNOGRAFI\\_DALAM\\_M\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF\\_KONSEP\\_DAN\\_DESAINNYA](https://www.researchgate.net/publication/351954054_ETNOGRAFI_DALAM_M_PENELITIAN_KUALITATIF_KONSEP_DAN_DESAINNYA). (diakses pada 2023)
- Suryani, R.F., dkk. (2020). *Review: Interjeksi dalam akun instragram menggunakan pendekatan sociolinguistik*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 27-35. <https://talentaconfseries.usu.ac.id/lwsa/article/view/900>. (diakses pada 2024)
- Sutianah, C. (2022). Belajar dan Pembelajaran. Jawa Timur: Qiara Media, 10-25. [https://books.google.com/books/about/LANDASAN\\_PENDIDIKAN.html?i=d=By9eEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/LANDASAN_PENDIDIKAN.html?i=d=By9eEAAAQBAJ). (diakses pada 2023)
- Ulfayana, I. (2021). *Pemerolehan fonologi anak usia 1-3 tahun pada pasangan pernikahan Jawa madura*. Jawa Timur: STKIP PGRI Pacitan. 22-38. [https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/510/4/INTAN%20ULFYANA%20PUSPITASARI\\_PBSI\\_AR2021.pdf](https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/510/4/INTAN%20ULFYANA%20PUSPITASARI_PBSI_AR2021.pdf). (diakses pada 2024)
- Wahidah. (2017). *Analisis kesantunan berbahasa menurut Leech pada tuturan berbahasa arab guru pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017*. Lampung: Ejournal Raden Intan, 45-70. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/article/view/1239>. (diakses pada 2024)
- Wahidi, A. (2018). *Cerdas dan cermat berbahasa cermin pribadi bangsa bermanfaat: perilaku santun berbahasa*. Palembang. Universitas PGRI Palembang, 22-40. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1571>. (diakses pada 2024)
- Warmadewi, A. dkk. (2021). *Kesantunan berbahasa dalam bahasa Bali oleh selebgram pada media sosial Instagram*. Denpasar: Universitas Marwadewa, 78-92. <https://lingua.solocls.org/index.php/lingua/article/download/713/612>. (diakses pada 2024)
- Wibowo. (2014). *Nilai moral bangsa Jepang dalam film sayonara bokutachi no youchien (kajian semiotika)*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia. (diakses pada 2024)

- Wibowo, R.P. (2015). *Pola-pola komunikasi antar penjual dan pembeli di pasar Kalipati kecamatan Tegaldlimo kabupaten Banyuwangi*. Jember: Universitas Jember., 24-52. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/68640>. (diakses pada 2023)
- Wijayanti, I.D. (2020). *Kesantunan berbahasa warganet pada kolom komentar akun twiter presiden Joko Widodo berdasarkan skala kesantunan Leech*. Malang: Universitas Negeri Malang. 82-102. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1067>. (diakses pada 2024)
- Zakiah, M., B.A. dkk. (2020). *Konteks dan Inferensi Fim Dilan 1990 Karya Pidi Baiq*. Jawa Timur: Universitas Brawijaya, 64-89. <https://hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata/article/view/53/75>. (diakses pada 2024)